

**SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA PT  
BABA RAFI INDONESIA DI SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH :**

**FITHRONY ANSHAR**

**NIM : 2010410482**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2013**

## **PENGESAHAN RANGKUMAN**

### **TUGAS AKHIR**

Nama : Fithrony Anshar  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 September 1990  
NIM : 2010410482  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada PT  
Baba Rafi Indonesia di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal 20 Pebruari 2013

Tanggal 20 Pebruari 2013



**Kautsar Riza S S.E.,Ak.,MSA.,BKP.,SAS**

**Kautsar Riza S., S.E.,Ak.,MSA.,BKP.,SAS**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem penjualan tunai merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, dimana kegiatan usahanya ialah penjualan secara tunai yaitu pendapatan yang diterima dari pertukaran barang atau jasa dan dicatat untuk satu periode akuntansi tertentu, secara tunai. Pada PT. Baba rafi Indonesia system penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi menjadi dua yaitu pembeli datang untuk mengambil produk dan langsung membayar secara tunai, dan yang satunya adalah via transfer sebelum barang dikirim. Sistem tersebut sangat menarik untuk diteliti karena untuk mengetahui jenis system penjualan tunai apakah yang digunakan oleh PT. Baba rafi Indonesia dan untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang berupa profit (Laba) dan dalam mempertahankan eksistensinya, manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, karena ini pemahaman atas system yang ada dalam perusahaan sangat penting, khususnya system penerimaan kas penjualan tunai.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA PT. BABA RAFI INDONESIA DI SURABAYA”.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengimplementasian system penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Babarafi Indonesia.
2. Mengetahui kelayakan atas system penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan pada PT. Babarafi Indonesia.

### **1.3. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kuliah dengan praktek kerja di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk jangka pendek perusahaan memperoleh manfaat sebagai menerima saran atau masukan dari mahasiswa yang melakukan penelitian, guna meningkatkan mutu penjualan pada perusahaan itu sendiri.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah hubungan kerjasama dengan PT. Babarafi Indonesia dan dapat digunakan untuk menambah jumlah serta memperbaharui perbendaharaan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

### **1.4. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai penerapan system penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Babarafi Indonesia di Surabaya.

### **1.5. Subyek Pengamatan**

Awal mula berdirinya usaha waralaba (*franchisee*) kebab baba rafi, yaitu berawal dari pengalaman Bapak Hendy Setiono (Presiden Direktur PT. Baba Rafi Indonesia) ketika berjalan-jalan ke kawasan Timur Tengah. PT Baba Rafi Indonesia (khususnya yang ada di Surabaya) bergerak pada usaha waralaba (*franchise*) kebab turki yang berasal dari timur tengah. Sedangkan produk-produk yang ada di PT Baba Rafi Indonesia yaitu kebab turki, piramizza dan roti mariam.

### **1.6. Ringkasan Pembahasan**

1. Pada PT Baba Rafi penerimaan kas dari penjualan secara tunai berupa bahan baku dan produk PT Baba Rafi yang lain. Penjualan secara tunai ini dilaksanakan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu ke kasir sebelum barang diserahkan oleh bagian logistic kepada pembeli. Pembeli yang sudah membayar lunas pembayaran, barang yang diorder akan dikirim pada hari pembayaran. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Baba Rafi antara lain bagian penjualan, bagian logistik, bagian kasir, dan bagian akuntansi. Dokumen-dokumen yang digunakan adalah nota penjualan, laporan setoran kasir, dan laporan kas harian. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Baba Rafi Indonesia antara lain prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai,

prosedur penyetoran kas ke bank, dan prosedur retur penjualan. Pihak manajemen membutuhkan informasi berhubungan dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok selama jangka waktu tertentu, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, kuantitas produk yang dijual, dan otorisasi pejabat yang berwenang.

### **1.7. Kesimpulan**

1. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa tersebut.
2. Sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Baba Rafi dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: bagian penjualan, bagian logistik, bagian kasir, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi.
  - b. Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: nota penjualan, laporan setoran kasir, dan laporan kas harian.
  - c. Catatan akuntansi yang terkait antara lain: jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, dan prosedur penyetoran kas ke bank.
3. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai persediaan sudah baik dan sudah memenuhi persyaratan sistem dan prosedur akuntansi.

### **1.8. Saran**

1. Sebaiknya uang kas dari penjualan tunai langsung disetor ke bank setiap hari sebagai bentuk pengendalian intern terhadap kas.
2. Sebaiknya dalam pengarsipan data-data yang penting terkait sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ditata lebih rapi.
3. Sebaiknya bagian audit departemen melakukan perhitungan fisik kas secara teratur setiap minggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.
- Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.
- Romney, Marshall, dan Paul John Steinbart.2005.*Accounting Information System*. Tenth Edition, New Jersey: Prentice Hall Publishing.
- Tata Subari. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.